



BERITA PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Rabu, 26 November 2025



RINGKASAN BERITA HARI IN

Tujuh Desa di Tanggulangin Masih Terendam Banjir

Kedungtungan Paling Parah
Kedungtungan, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, masih terendam banjir. Kondisi air di beberapa lokasi mencapai ketinggian 1,5 meter. Warga di sini mengalami kesulitan akses ke rumah dan fasilitas umum. Pemerintah setempat telah mengerahkan tenaga dan alat berat untuk melakukan pembenahan tanggul.

39 Calon Jemaah Lansia Masuk Daftar Prioritas Haji

Bakal Diberangkatkan Tahun Depan
Sebanyak 39 calon jemaah haji (CH) lansia asal Sidoarjo masuk daftar prioritas. Mereka akan berangkat ke Tanah Suci tahun depan. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah menyiapkan fasilitas khusus untuk memastikan perjalanan mereka lancar.

Rusak Parah, Jalan Jasm Bulusidokare Ditutup

KOTA-Jalan Sumbaloh di Kecamatan Bulusidokare, Kabupaten Sidoarjo, mengalami kerusakan parah. Akibatnya, jalan tersebut ditutup sementara untuk perbaikan. Warga di sekitar lokasi mengalami kesulitan akses ke rumah dan fasilitas umum.

Tiga Hari Belum Surut, Damarsih Terendam Banjir Akibat Rob dan Hujan

BUDURAN-Banjir di Desa Damarsih, Buduran sudah tiga hari belum surut. Genangan setinggi sekitar 30 sentimeter itu membuat aktivitas warga terganggu. Perumahan Surya Residence menjadi lokasi yang paling parah terdampak. Satu kawasan perumahan itu terendam, dan air masuk ke beberapa rumah.

Subandi Sidak Banjir dan Berikan Solusi

Di Perbatasan Desa Tambak Sawah-Tambak Rejo
Wakil Bupati Sidoarjo Subandi turun langsung memantau banjir yang melanda desa perbatasan Tambak Sawah dan Tambak Rejo. Ia melakukan sidak dan memberikan solusi untuk penanganan banjir di lokasi tersebut.

Pemkab Siapkan 38 Aset untuk Koperasi Desa Merah Putih

MANFAATKAN ASET: Bupati Sidoarjo Subandi (kiri) mengecek lahan yang akan dibangun Koperasi Desa Merah Putih di Desa Wadung, Kecamatan Wadung. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah menyiapkan 38 aset untuk mendukung operasional Koperasi Desa Merah Putih.

Optimalkan Peran Satkamling untuk Kondusifitas Kamtibmas

Polresta Sidoarjo Bekali Pelatihan Anggota
Sidoarjo - HARIAN BANGSA
Polresta Sidoarjo menyelenggarakan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Satkamling pada Selasa, 25/11/2025, di Ruang Rapat Parahita Raksaka, Gedung Satlantas Polresta Sidoarjo. Kegiatan ini diikuti jajaran Bhabin Kamtibmas, perwakilan Satreskrim, Satresnarkoba dan Sat Intelkam.

Target Pendapatan dan Belanja Daerah Naik

Pembahasan dalam Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sidoarjo
Sidoarjo - RAPID 2025 Sidoarjo berakhir. DPRD Kabupaten Sidoarjo dan Pembina Sidoarjo membahas target pendapatan dan belanja daerah untuk tahun 2026. Target pendapatan dan belanja daerah untuk tahun 2026 diperkirakan akan meningkat.

10 Desa di Sidoarjo Raih Predikat Tata Kelola Terbaik

Pemkab Siapkan Pendampingan untuk Desa Merah
Sidoarjo (BM) - Sebagian desa di Kabupaten Sidoarjo telah meraih predikat tata kelola keuangan dan aset yang dinilai sangat baik. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah menyiapkan pendampingan untuk desa-desa yang meraih predikat tersebut.

Lanjut Usia di Kabupaten Sidoarjo Antusias Ikuti Seminar Edukasi Kesehatan

Memperkuat Hari Kesehatan Nasional ke-61 Tahun 2025, RSUD R.T. Notojoso Sidoarjo, Selasa (25/11) kemarin, menggelar seminar edukasi kesehatan. Dengan tema One Health, One Move. Para peserta mendapat edukasi dari para dokter ahli dari RSUD R.T. Notojoso Sidoarjo, serta aktif berdiskusi, berdiskusi positif dan berinteraksi. Untuk pencegahan penyakit seperti Osteoporosis, Stroke dan Diabetes Mellitus.

Bupati Minta Pengawasan Desa Kategori Merah Diperketat

SUBANDI - Bupati Sidoarjo Subandi meminta aparat desa kategori merah diperketat pengawasannya. Ia meminta aparat desa kategori merah untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan aset desa.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo
DPRD Kabupaten Sidoarjo telah memperbanyak jumlah anggota sekretariat bagian persidangan dan perundang-undangan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pengawasan terhadap pemerintah daerah.



APRESIASI. Bupati Sidoarjo, Subandi saat memberikan apresiasi kepada desa-desa yang memiliki tata kelola keuangan dan aset bagus. Penyerahan penghargaan itu digelar di Pendopo Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Senin (24/11)

10 Desa di Sidoarjo Raih Predikat Tata Kelola Terbaik

Pemkab Siapkan Pendampingan untuk Desa Merah

SIDOARJO (BM) - Sebagian desa di Kabupaten Sidoarjo telah menunjukkan tata kelola keuangan dan aset yang dinilai sangat memadai. Namun, sebagian desa lainnya masih membutuhkan pendampingan agar pengelolaan desa semakin akuntabel.

Hal itu terungkap dalam Rapat Koordinasi Pengawasan Desa (Rakorwasdes) 2025 di Pendopo Sidoarjo, Senin (24/11). Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menetapkan 10 desa terbaik dalam tata kelola tahun anggaran 2024.

Selain itu, ada empat desa yang masuk nominator desa antikorupsi, yakni Kwangsari, Wadungasri, Simoketawang dan Trompoasri. Desa Kwangsari bahkan menjadi nominator desa antikorupsi tingkat Provinsi Jawa Timur.

Penghargaan diserahkan langsung oleh Bupati Sidoarjo, Subandi. Pada kesempatan itu, Bupati Subandi menegaskan pentingnya pendampingan bagi desa yang belum memenuhi standar tata kelola.

"Camat hingga kasi harus melakukan pendampingan bagi desa yang masih kurang dalam tata kelola keuangan. Desa harus segera memperbaiki pengelolaan aset dan administrasi secara menyeluruh," ujarnya.

Subandi menekankan tiga fokus untuk menjadi desa antikorupsi: yakni Penggunaan dana desa tepat sasaran, Keuangan tertib sesuai regulasi, Program pembangunan memberi manfaat nyata bagi warga.

Saat ini, baru 28 desa masuk kategori hijau, sedangkan 95 desa masih kategori merah dan akan mendapat pendampingan intensif. Sebanyak 95 desa masuk kategori merah.

Menurut Inspektur Kabupaten Sidoarjo, Andjar Surjadianto, penilaian didasarkan pada lima indikator, mulai penyusunan RAK, tata kelola keuangan hingga kontribusi BUMDes terhadap PADes.

Beberapa temuan umum pada desa kategori merah meliputi ketidaktepatan dokumen SPJ, pengelolaan aset belum optimal, rendahnya kapasitas aparatur desa dalam pengadaan barang dan jasa. (adv/udi)

Berikut desa yang dinilai sangat memadai dalam tata kelola keuangan dan administrasi

- Desa Waruberon, Kecamatan Balongbendo
- Desa Keboan Anom, Kecamatan Gedangan
- Desa Modong, Kecamatan Tulangan
- Desa Wadungasri, Kecamatan Waru
- Desa Simoketawang, Kecamatan Wonoayu
- Desa Simoanginangin, Kecamatan Wonoayu
- Desa Trompoasri, Kecamatan Jabon
- Desa Kwangsari, Kecamatan Sedati
- Desa Bligo, Kecamatan Candi
- Desa Sidomojo, Kecamatan Krian

Percepat Penanganan Banjir di Tambak Sawah-Tambakrejo

CS Dipindai dengan CamScanner

Subandi Tinjau Titik Genangan

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo H. Subandi turun langsung meninjau dua lokasi yang dilanda banjir, yaitu di ruas jalan perbatasan Desa Tambak Sawah dan Tambakrejo, Kecamatan Waru, pada Senin (24/11/25) sore.

Dalam inspeksi mendadak (sidak) tersebut, Bupati Subandi yang didampingi Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPU BM SDA) Dwi Eko Saptono serta Dandim 0816 Sidoarjo, Letkol Cati Sobirin Setio Utomo, mengecek titik yang menyebabkan air tak kunjung surut.

Bupati Subandi memastikan penanganan banjir berjalan cepat, tepat, dan efektif serta menghadirkan solusi penanganan yang benar, sehingga air tidak meluas dan mengganggu aktivitas warga. Genangan setinggi lutut orang dewasa tersebut menghambat akses

jalan dan berpotensi masuk ke permukiman masyarakat.

Dalam kesempatan itu, Bupati Subandi juga berdialog langsung dengan warga untuk mendengar keluhan dan kebutuhan mereka.

"Pompa portabel kita kerahkan untuk percepatan penyedotan air. Kondisi rumah pompa baik, dan jika ada kerusakan akan segera diperbaiki," jelasnya.

Berkat langkah cepat ini, genangan air di lokasi mulai berkurang surut hingga malam pukul 22.30.

Bupati Subandi menekankan pentingnya peran serta masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. "Jangan membuang sampah ke saluran dan sungai agar aliran air tidak tersumbat," imbuhnya.

Selain itu, Bupati Subandi menyoroti keberadaan bangunan di atas aliran dan bantaran sungai



Bupati Subandi meninjau dua lokasi banjir di ruas jalan perbatasan Desa Tambak Sawah dan Tambakrejo, Kecamatan Waru, Senin (24/11/25) sore.

yang menyempitkan saluran air.

"Sungai harus steril dari bangunan liar. Bangunan di atas bantaran sungai akan ditertibkan sesuai aturan yang berlaku," tegasnya.

Langkah ini menjadi bagian dari upaya Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk memastikan penanganan banjir berjalan cepat dan sistematis serta memberikan perlindungan

maksimal bagi masyarakat.

Sementara beberapa warga Tambakrejo dan Tambak Sawah, Senin malam berharap penanganan banjir segera teratasi. • Loc

DAFTAR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Minta Pengawasan Desa Kategori Merah Diperketat

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo Subandi memberikan apresiasi kepada 10 desa yang berhasil menjadi nominator penilaian tata kelola desa dengan predikat sangat memadai pada tahun anggaran 2024. Penilaian tersebut menunjukkan profesionalitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa.

Apresiasi ini diberikan pada kegiatan Rapat Koordinasi Pengawasan Desa (Rakorwasdes) 2025 sebagai upaya memperkuat tata kelola keuangan dan aset desa, yang digelar di Pendopo Delta Wibawa, Senin (24/11/25).

Sebagai tindak lanjut, Bupati Subandi meminta para camat, sekretaris camat (sekcam), dan kepala seksi (kasi) pemerintahan untuk memperketat pendampingan serta sosialisasi kepada desa-desa yang masih masuk kategori merah atau kurang memadai.

"Saya minta kepada camat, sekcam, hingga kasi agar melakukan pendampingan khususnya kepada desa-desa yang masih kurang dalam tata kelola keuangannya. Hal ini penting agar desa yang belum memenuhi standar tata kelola dapat segera memperbaiki pengelolaan keuangan, aset, maupun administrasi secara menyeluruh," tegasnya.

Subandi menekankan bahwa rakor ini bukan sekadar kegiatan seremonial, melainkan bagian penting dari pembangunan desa yang akuntabel dan berdampak



: Rakorwasdes 2025 tata kelola keuangan dan aset desa di Pendopo Delta Wibawa, Senin (24/11/25).

langsung bagi masyarakat.

"Ada tiga fokus utama yang harus diperhatikan pemerintah desa agar menjadi desa antikorupsi, yakni penggunaan dana desa harus tepat sasaran, keuangan desa wajib tertib sesuai regulasi, dan program pembangunan desa harus memberikan manfaat nyata bagi warga," ujarnya.

Ia juga mengingatkan bahwa saat ini baru 28 desa masuk kategori hijau, sementara 95 desa masih berada pada kategori merah.

"Kita akan lakukan evaluasi triwulan. Integritas aparatur desa adalah kunci. Jangan sampai kepala

desa tidak memahami tata kelola. Kalau masih ragu, konsultasikan dan belajar bersama," tandasnya.

Sementara itu, Inspektur Kabupaten Sidoarjo, Andjar Surjadianto, memaparkan hasil evaluasi pengawasan desa tahun anggaran 2024 terhadap 318 desa di 18 kecamatan. Evaluasi ini mendukung visi misi Bupati dan Wakil Bupati untuk "Mangkat Desa, Membangun Kota Menuju Sidoarjo Metropolitan Berdaya Saing, Sejahtera, dan Berkelanjutan".

Dari hasil evaluasi tersebut, terdapat 10 desa terbaik yang meraih predikat memadai dalam tata kelola

keuangan dan aset desa, yakni:

1. Desa Waruberon - Balongbendo.
 2. Desa Keboan Anom - Gedangan.
 3. Desa Modong - Tulangan.
 4. Desa Wadungasri - Waru.
 5. Desa Simoketawang - Wonoayu.
 6. Desa Simoangin-angin - Wonoayu.
 7. Desa Trompoasri - Jabon.
 8. Desa Kwangsang - Sedati.
 9. Desa Bligo - Candi.
 10. Desa Sidomojo - Krian.
- Selain itu, terdapat empat nominator desa antikorupsi:
- Desa Kwangsang (Sedati)
 - Desa Wadungasri (Waru)
 - Desa Simoketawang (Wonoayu)
 - Desa Trompoasri (Jabon)

Di mana Desa Kwangsang juga menjadi nominator desa antikorupsi tingkat Provinsi Jawa Timur.

Andjar juga menjelaskan lima indikator evaluasi yang digunakan, yakni:

1. Penyusunan Rencana Anggaran Kas (bobot 1%),
2. Tata Kelola Keuangan TA 2024 (bobot 65%),
3. Kesesuaian SILPA (bobot 1%),
4. Pengadaan Barang dan Jasa Desa (bobot 25%),
5. Pengelolaan Aset Desa serta kontribusi BUMDes terhadap PADes (bobot 6%).

Secara keseluruhan, terdapat 28 desa kategori hijau (8,8%), 195 desa kategori kuning (61,3%), dan 95 desa kategori merah (29,9%). Untuk desa kategori merah, inspektorat telah menjadwalkan pendampingan dan sosialisasi intensif agar kualitas tata kelola dapat meningkat pada tahun berikutnya.

Pada evaluasi tersebut, kata Andjar, beberapa persoalan umum yang ditemukan meliputi ketidaktepatan dokumen SPJ, pengelolaan aset desa yang belum optimal, serta perlunya peningkatan kapasitas aparatur desa dalam pengadaan barang dan jasa.

"Beberapa temuan yang umum kami jumpai saat evaluasi meliputi ketidaktepatan dokumen SPJ, pengelolaan aset desa yang belum optimal, serta perlunya peningkatan kapasitas aparatur desa dalam pengadaan barang dan jasa," jelasnya. **Loe**

DAFTAR

Lanjut Usia di Kabupaten Sidoarjo Antusias Ikuti Seminar Edukasi Kesehatan

Memperingati Hari Kesehatan Nasional ke-61 Tahun 2025, RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo, Selasa (25/11) kemarin, menggelar seminar edukasi kesehatan. Dengan tema *One Health, One Move*. Para peserta mendapat edukasi dari para dokter ahli dari RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo, untuk aktif bergerak, berpikir positif dan berimbang. Untuk pencegahan penyakit seperti Osteoporosis, Stroke dan Diabetes Melitus.

Ditir RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo, dr. Atok Irawan, Sp.P., M.Kes, ketika membuka seminar dihadapan sekitar 250 peserta, yang berada di Ruang Pertemuan Bale Bumi Majapahit RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo, berpesan kepada peserta yang mayoritas 60% sudah Lansia itu, supaya lebih baik mencegah penyakit daripada mengobati.

Misalnya rutin berolah raga, dengan jalan pagi minimal setengah jam pada pagi hari. Makan gizi seimbang sesuai isi piringku dengan banyak sayur dan buah, kelola stres dengan jangan berpikir yang macam-macam. "Jangan malas bergerak dan selalu ingat Tuhan," katanya dalam kesempatan itu.

dr. Nisvi Dewi Andaningrum, Sp.PD, sebagai salah satu narasumber

ber mengatakan pada saat ini golongan muda dan tua sama-sama harus menjaga kesehatan. "Karena sakit tidak mengenal usia, bisa menyerang orang muda dan bisa orang tua," komentarnya.

Yang harus dijaga adalah pola makan dan pola hidup yang tidak seimbang. "Pola makan harus seimbang, ada karbohidrat, sayur, protein dan lemak", komentar dokter spesialis penyakit dalam di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo itu. Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) yang dikeluarkan oleh Pemerintah saat ini, menurut dr. Nisvi, hendaknya dimanfaatkan dengan baik. Supaya bila ada gejala,

bisa ditangani lebih awal. Peserta seminar kesehatan, dari Kecamatan Krembung, Riski mengatakan kegiatan seminar kesehatan tersebut sangat mengedukasi dirinya.

Selama ini dirinya merawat mertua yang kakinya telah diamputasi karena menderita Diabetes Melitus. Sedangkan suami juga menderita. Namun dicegah dengan cara melakukan pola makan yang benar. "Saya ingin tahu, bagaimana memutus mata rantai Diabetes Melitus ini. Jangan sampai anak-anak saya yang masih kecil ini menjadi korban," komentar ibu dua orang anak itu, saat mengikuti seminar.

Kepala Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo, Ika Novia, S.KM mengatakan setiap memperingati hari kesehatan, RSUD R.T. Notopuro menggelar seminar kesehatan dan setiap tahun temanya berganti-ganti. "Pada tahun ini selain kita beri edukasi kesehatan, peserta juga kita ajak senam bersama, juga ada pelayanan cek gula darah dan donor darah," kata Ika.



all kusyanto/bhirawa

Ditir RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo, dr Atok Irawan; bersama sejumlah peserta seminar kesehatan 2025.

Dalam memperingati Hari Kesehatan Nasional Tahun 2025 ini, RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo pada tanggal 29 November 2025

nanti juga akan menggelar kegiatan Hospital Tour bagi anak-anak. Pesertanya nanti sekitar 50 anak-anak. Mereka akan diajak keliling

dan mendapat edukasi kesehatan, ke tempat-tempat pelayanan kesehatan yang ada di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo. **[kus.ca]**

Bhirawa

Media Online Bhirawa



Bupati Subandi sidak banjir di perbatasan desa Tambak Sawah-Tambakrejo, Senin (24/11).

Sidak Banjir di Kawasan Waru

Bupati Subandi Beri Solusi

Sidoarjo - HARIAN BANGSA
Bupati Sidoarjo Subandi
turun meninjau dua lokasi
yang dilanda banjir, yaitu di
ruas jalan perbatasan Desa
Tambak Sawah dan Tam-
bakrejo, Kecamatan Waru,
Senin (24/11) sore.

Dalam sidak tersebut, Subandi yang didampingi Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA, Dwi Eko Saptono serta Dandim 0816 Sidoarjo, Letkol Czi Sobirin Setio Utomo, mengecek titik yang menyebabkan air tak

kunjug surut.

Subandi memastikan penanganan banjir berjalan cepat, tepat, dan efektif serta menghadirkan solusi penanganan yang benar, sehingga air tidak meluas dan mengganggu aktivitas warga.

Genangan setinggi lutut orang dewasa tersebut menghambat akses jalan dan berpotensi masuk ke permukiman masyarakat.

Bupati Subandi juga berdialog dengan warga untuk mendengar keluhan dan kebutuhan mereka. "Pompa

portabel kita kerahkan untuk percepatan penyedotan air. Kondisi rumah pompa baik, dan jika ada kerusakan akan segera diperbaiki," jelasnya.

Berkat langkah cepat ini, genangan air di lokasi mulai berangsur surut hingga malam pukul 22.10 WIB. Ia menekankan pentingnya peran serta masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Selain itu, Bupati Subandi menyoroti keberadaan bangunan di atas aliran dan bantaran sungai yang menyempitkan saluran air. (sta/rus)

Optimalkan Peran Satkamling
untuk Kondusifitas Kamtibmas

Polresta Sidoarjo Bekali Pelatihan Anggota

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Polresta Sidoarjo menyelenggarakan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Kasatkamling pada Selasa, (25/11/2025), di Ruang Rapat Parahita Raksaka, Gedung Satlantas Polresta Sidoarjo. Kegiatan ini diikuti jajaran Bhabinkamtibmas, perwakilan Satreskrim, Satresnarkoba dan Sat Intelkam.

Wakapolresta Sidoarjo AKBP Mohammad Zainur Rofik yang hadir membuka kegiatan menekankan pentingnya penguatan kompetensi bagi seluruh anggota, terutama Bhabinkamtibmas sebagai pembina Satkamling di masing-masing wilayah. Ia menyampaikan bahwa optimalnya peran Satkamling sangat berpengaruh terhadap terciptanya keamanan dan ketertiban lingkungan.

Dalam sambutannya, AKBP Rofik menyampaikan harapan agar pelatihan tersebut dapat meningkatkan pemahaman peserta terkait tugas dan tanggung jawab di lapangan. Ia juga berterima kasih atas dukungan seluruh pihak yang terlibat, seraya berharap kegiatan semacam ini memberikan dampak nyata bagi stabilitas kamtibmas di Kabupaten Sidoarjo.

"Kami berharap melalui pengarahan ini, seluruh peserta khususnya Bhabinkamtibmas dapat semakin meningkatkan kompetensi, memahami tugas serta tanggung jawab, dan mampu mengoptimalkan peran Satkamling di wilayah binaan masing-masing," ujar AKBP MZ Rofik.

Pelatihan kemudian diisi sejumlah materi. Tim medis dari RSI Siti Khotijah memberikan pembekalan mengenai penanganan keadaan darurat medis, termasuk teknik dasar CPR, prosedur pertolongan pertama, hingga koordinasi dengan fasilitas kesehatan terdekat ketika terjadi insiden di lingkungan masyarakat.

Selanjutnya, perwakilan Bank Mandiri menyampaikan materi tentang literasi keuangan dan penguatan ekonomi masyarakat. Penjelasan ini menyoroti pentingnya sinergi antara lembaga perbankan dan aparat keamanan dalam mencegah kerawanan sosial melalui peningkatan kesejahteraan warga. (cat/rus)



Pelatihan peningkatan kemampuan Kasatkamling di Gedung Satlantas Polresta Sidoarjo, kemarin



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



OPTIMALKAN PELAYANAN: DPRD Kabupaten Sidoarjo dan Pemkab Sidoarjo sepakat menaikkan target pendapatan, alokasi belanja, sampai pembiayaan daerah.

ANGGER BONDANU JAWA POS

Target Pendapatan dan Belanja Daerah Naik

Pembahasan dalam Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sidoarjo

SIDOARJO - RAPBD 2026 Sidoarjo berubah. DPRD Kabupaten Sidoarjo dan Pemkab Sidoarjo sepakat menaikkan target pendapatan, alokasi belanja, sampai pembiayaan daerah. Kesepakatan itu diputuskan dalam rapat paripurna kemarin (25/11).

Jubir Badan Anggaran (Banggar) DPRD Kabupaten Sidoarjo Mohammad Rojik mengungkapkan, perubahan itu dilakukan atas dasar musyawarah mufakat. Diawali persiapan dengan mengidentifikasi isu strategis. Lalu menampung masukan dan koreksi sejumlah pihak. "Termasuk melihat situasi dan kondisi di lapangan," katanya.

Dari pembahasan itu disepakati perubahan sejumlah anggaran. Target pendapatan, misalnya. Nilai sebelumnya Rp 4,7 triliun. Naik menjadi Rp 5,1 triliun.

Rojik menerangkan, anggaran belanja daerah juga naik sekitar Rp 600 juta. Dari sebelumnya Rp 5,1 triliun menjadi Rp 5,7 triliun. Kesepakatan lain berupa kenaikan pembiayaan daerah. Dari awalnya Rp 402 miliar menjadi Rp 679 miliar.

Banggar memberikan sejumlah rekomendasi kepada Pemkab sebagai tindak lanjut. Di antaranya mengoptimalkan upaya penanganan banjir. Pemkab diminta mencermati mitigasi jangka panjang dengan



ANGGER BONDANU JAWA POS

KESEPAKATAN BERSAMA: Bupati Sidoarjo H. Subandi (kiri) dan Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Abdullah Nasih dalam rapat paripurna DPRD Kabupaten Sidoarjo kemarin (25/11).



berpedoman pada master plan.

Rojik juga menyinggung sektor pendidikan yang perlu mendapat perhatian. Pemkab diminta agar meningkatkan anggaran untuk perbaikan gedung sekolah yang rusak. Juga, memperluas sekolah inklusif serta menyediakan guru dan pendamping yang berkelanjutan.

Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Abdullah Nasih sebagai pimpinan rapat mempersilahkan setiap fraksi menyampaikan pendapat akhir.

Fraksi Golkar disepakati bersama sebagai perwakilan. "Kami punya beberapa catatan dan masukan," ujar Adil Muhammad Ananta selaku jubir.

Dia menyatakan, pihaknya berkomitmen mendorong implementasi *master plan* untuk penanganan banjir. Fraksi Golkar juga mendorong agar pelayanan publik bisa lebih maksimal. "Baik pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur," katanya.

Nasih menyatakan, legislatif sepakat dengan hasil perumusan itu. Dia berharap eksekutif bekerja sebaik mungkin. "Dengan ini Raperda tentang APBD 2026 disetujui bersama," ujarnya.

Bupati Sidoarjo Subandi menyatakan, raperda itu akan segera disampaikan ke gubernur untuk dievaluasi. Hasilnya diharapkan bisa cepat keluar. "Untuk mewujudkan Sidoarjo yang lebih baik lagi," katanya. (edi/xav)

Jawa Pos



DOK. PEMKAB SIDOARJO

MANFAATKAN ASET: Bupati Sidoarjo Subandi (kiri) mengecek lahan yang akan dibangun Koperasi Desa Merah Putih di Pasar Wisata Sedati, Senin (24/11).

Pemkab Siapkan 38 Aset untuk Koperasi Desa Merah Putih

SIDOARJO - Masih ada banyak Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) yang sulit berkembang karena terkendala masalah lahan. Sebagai solusi, Pemkab Sidoarjo menyiapkan 38 bidang tanah untuk dibangun KDMP.

Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan bahwa seluruh titik lahan yang disiapkan merupakan aset Pemkab. Salah satunya yakni lahan kawasan Pasar Wisata Sedati. "Rencananya di sini

akan dibuat fasilitas KDMP," ujar Subandi.

Dia berharap pembangunan fisik bisa menunjang layanan di koperasi. Sehingga badan usaha mampu berkembang dan melayani masyarakat.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo Edi Kurniadi menambahkan jika KDMP ke depan tidak hanya berfungsi sebagai tempat jual beli bahan pokok. Dia ingin koperasi ini

berkembang menjadi pusat layanan ekonomi yang modern serta memiliki berbagai unit usaha. "KDMP diharapkan dapat mengoperasikan beragam unit. Mulai apotek desa, klinik, layanan simpan pinjam, hingga distribusi pangan," jelasnya.

Dari informasi, ada 18 KDMP yang telah beroperasi. Lokasinya tersebar di sejumlah kecamatan. Edi berharap jumlahnya terus meningkat. (eza/hen)

Jawa Pos

39 Calon Jemaah Lansia Masuk Daftar Prioritas Haji

Bakal Diberangkatkan Tahun Depan

SIDOARJO – Sebanyak 39 calon jemaah haji (CJH) lansia asal Sidoarjo masuk daftar prioritas. Mereka dipastikan bakal berangkat ke tanah suci tahun depan. Kemenag bakal melakukan pendampingan agar kesehatan mereka tetap terjaga.

Plt Penyelenggara Haji dan Umrah Kemenag Sidoarjo Imam Mukozali mengatakan,



“Kami terus mengimbau agar menjaga pola makan, latihan fisik ringan, dan rutin kontrol kesehatan.”

Imam Mukozali

Plt Penyelenggara Haji dan Umrah
Kemenag Sidoarjo

kelompok lansia yang berangkat minimal 85 tahun. “Jadi minimal itu kelahiran Juni 1940 atau usia 85. Paling tua 101 tahun,” ujarnya kemarin (25/11).

Dia memastikan jika jumlah CJH lansia yang berangkat

kat meningkat dibanding 2025. Tahun ini, jumlahnya tak sampai 20 orang. “Hanya belasan,” kata Imam.

Terkait kondisi CJH, Imam menyebut pihaknya sudah melakukan pendekatan

khusus. Mereka diminta menjaga kesehatan secara intensif agar kondisi tetap prima saat menjalankan rangkaian ibadah di Tanah Suci. “Kami terus mengimbau agar menjaga pola makan, latihan fisik ringan, dan rutin kontrol kesehatan,” katanya.

Upaya pembinaan ini dilakukan untuk meminimalkan potensi risiko selama pelaksanaan haji. Menurut Imam, jemaah lansia memiliki kerentanan lebih tinggi sehingga perlu persiapan matang. (eza/hen)

Jawa Pos

Tujuh Desa di Tanggulangin Masih Terendam Banjir

Kedungbanteng Paling Parah

SIDOARJO – Banjir sudah melanda kawasan Tanggulangin selama sepekan. Hingga kemarin (25/11), masih ada tujuh desa di kecamatan tersebut yang terendam air. Sebanyak 49 rukun tetangga (RT) juga masih terdampak bencana alam.

Adapun tujuh desa yang saat ini digenangi air yakni Penatarsewu, Banjarpanji, Banjarasri, Kedungbanteng,

Kalidawir, Gempolsari, dan Sentul. Ketinggian air di masing-masing desa beragam. “Banjir selalu terjadi pada akhir November hingga Desember,” kata Plt Kalaksa BPBD Sidoarjo Sabino Mariano.

Pria yang juga Camat Tanggulangin itu mengatakan bahwa seluruh rumah pompa di Tanggulangin telah beroperasi penuh sebagai langkah awal pengendalian bencana. “Banjir tertinggi di Kedungbanteng. Ketinggiannya sampai 40 senti-

meter dan terjadi di hampir seluruh RT,” tambah Sabino.

Pertimbangkan Status Darurat

Dia mengatakan jika penanganan masih terus dilakukan di lapangan. Jika intensitas hujan meningkat, pihaknya akan mengusulkan langkah lanjutan kepada pemkab. Termasuk kemungkinan penetapan status siaga hingga darurat. “Posko banjir juga bisa kami buka seperti tahun sebelumnya. Tergantung skala kejadiannya,” paparnya.

Rumah Pompa Perlu Ditambah

Banjir yang tahunan terjadi di wilayah timur Tanggulangin dikeluhkan warga. Salah satu warga Desa Banjarasri, Irul, mengatakan bahwa wilayah Banjarasri dan Kedungbanteng memiliki kontur cekung sehingga rawan tergenang saat hujan deras turun. “Pompanya di Banjarasri hanya satu dan sering mati, ini saja harus pakai swadaya warga buat nyalakan,” katanya. Irul menilai penanganan



LAMA SURUT: Banjir di Desa Kedungbanteng merendam fasilitas umum dan rumah warga. Ketinggian air di jalan raya membuat masyarakat sulit beraktivitas.

harus lebih serius, mulai penambahan kapasitas pompa hingga pembenahan aliran sungai. “Tentunya perlu ditambah pompa, apalagi pompa yang ada

di Desa Banjarasri,” ungkapnya.

Irul juga meminta agar sungai di Banjarasri diperlebar dan ditinggikan lantaran kondisinya sudah tidak

mampu menampung debit air. Ia berharap solusi jangka panjang segera disiapkan agar warga tidak terus menjadi korban setiap memasuki musim hujan. (eza/hen)

7 DESA TERDAMPAK BANJIR DI TANGGULANGIN

Kedungbanteng **9** RT

Gempolsari **7** RT

Penatarsewu **6** RT

Banjarasri **9** RT

Kalidawir **6** RT

Banjarpanji **7** RT

Sentul **5** RT

Sumber:
BPBD
Sidoarjo

Jawa Pos

Subandi Sidak Banjir dan Berikan Solusi



Di (PAT) Bupati Sidoarjo Subandi turun langsung meninjau dua lokasi yang dilanda banjir, yaitu di ruas jalan perbatasan Desa Tambak Sawah dan Tambakrejo, Kecamatan Waru.

■ Di Perbatasan Desa Tambak Sawah-Tambak Rejo

WARU-Bupati Sidoarjo Subandi turun langsung meninjau dua lokasi yang dilanda banjir, yaitu di ruas jalan perbatasan Desa Tambak Sawah dan Tambakrejo, Kecamatan Waru, pada Senin (24/1) sore.

Dalam inspeksi mendadak (sidak) tersebut, Bupati Subandi yang didampingi Kepala Dinas PPL Waru Sharna dan Sumber Daya Air (DPLH) MEMDA Dwi Rho Sugiono serta Dan-dim 0816 Sidoarjo, Letkol Czi Sobirin Setio Utomo, mengecek titik yang menyebabkan air tak kunjung surut.

Bupati Subandi memastikan penanganan banjir berjalan cepat, tepat, dan efektif serta menghadirkan solusi penanganan yang benar, sehingga air tidak meluas dan mengganggu aktivitas warga. Gerakan setinggi lutut

• Ke Halaman 10

Subandi Sidak Banjir...

orang dewasa tersebut menghambat lalu lintas dan berpotensi masuk ke perkebunan masyarakat.

Dalam wawancara ini, Subandi

juga berdialog langsung dengan warga untuk mendengar keluhan dan kebutuhan mereka. "Tunggu portabel kita berakikan untuk pengapatan perkebunan di lokasi rumah warga yang banjirnya di, kemudian akan segera

diikuti," jelasnya. Berkat langkah cepat ini, genangan air di lokasi mulai berkurang surut hingga malam pukul 22.10.

Subandi menekankan pentingnya peran warga masyarakat dalam men-

jaga kebersihan lingkungan. "Jangan membuang sampah ke saluran dan sungai agar aliran air tidak terhambat," imbuhnya.

Selain itu, dia juga menyosialisasikan keberadaan bangunan di atas aliran dan bantaran sungai yang menyempitkan saluran air.

"Sungai harus steril dari bangunan

lain. Bangunan di atas bantaran sungai akan diberikan sanksi yang berlaku," tegasnya.

Langkah ini menjadi bagian dari upaya Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk memastikan penanganan banjir berjalan cepat dan akurat serta memberkas petinggi-petinggi lokal bagi masyarakat (salvage)

Pengendara Motor...

dunia di lokasi kejadian. Pengendara beserta warga yang menentabai

serta mengamankan barang bukti. "Jenazah korban segera dievakuasi



TERPENANG. Kondisi banjir di Desa Damarsih, Buduran yang belum surut sejak tiga hari terakhir

Tiga Hari Belum Surut, Damarsih Terendam Banjir Akibat Rob dan Hujan

BUDURAN-Banjir di Desa Damarsih, Buduran sudah tiga hari belum surut. Genangan setinggi sekitar 30 sentimeter itu membuat aktivitas warga terganggu.

Perumahan Surya Residence menjadi lokasi yang paling parah terdampak. Satu kawasan perumahan itu terendam, dan air masuk ke beberapa rumah.

Karena banjir itu, warga harus berhati-hati saat beraktivitas di lingkungan permukiman. Banyak yang memilih membatasi mobilitas karena kondisi tidak memungkinkan.

Akses jalan di wilayah tersebut juga mengalami hambatan. Warga mengaku kesulitan melintas karena jalan tergenang dan licin.

● Ke Halaman 10

Tiga Hari...

"Akses jalannya benar-benar mengganggu aktivitas warga," ucap Asmoro kepada Radar Sidoarjo, Selasa (25/11).

Menurutnya, banjir terjadi karena adanya air rob yang masuk ke permukiman. Kondisi itu kemudian ditambah dengan hujan yang turun beberapa hari terakhir. "Meskipun nggak ada hujan, di sini juga banjir karena air rob, ini malahan ada hujan, banjirnya tambah parah," ujarnya.

Dia berharap ada penanganan lebih cepat agar situasi segera membaik. Dirinya benar-benar terganggu dengan genangan yang tak kunjung

surut itu. "Mau sampai kapan begini terus, semoga segera ada penanganan," harapnya.

Sementara itu, Plt. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo, Sabino Mariano mengatakan, pihaknya telah menurunkan pompa portable untuk mempercepat proses penyedotan genangan.

Dia menegaskan, penanganan dilakukan secara terpadu, mulai dari normalisasi sungai oleh Dinas PU hingga peningkatan kesiapsiagaan menghadapi musim hujan.

"Kami lakukan pengecekan, kami juga berusaha menangani secara maksimal," tegasnya. (sai/vga)

Rusak Parah, Jalan Jasem Bulusidokare Ditutup

KOTA-Jalan Samanudi di Jasem, Kelurahan Bulusidokare, mengalami kerusakan parah. Kondisi tersebut terjadi setelah ruas penghubung ke Jalan Lingkar Timur itu terendam banjir hampir satu minggu.

Kepala Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Bulusidokare, Said mengatakan, jalan tersebut rusak akibat terus-menerus tergenang air. Karenanya, akses jalan tersebut langsung dilakukan penutupan.

"Jalan kami tutup hari ini (kemarin, red), karena sebelumnya banyak anak sekolah yang terjatuh," ucapnya saat ditemui Radar Sidoarjo, Selasa (25/11).

Menurutnya, rencana perlintasan jalan belum terealisasi hingga kini. Untuk sementara, jalan hanya dilakukan pengurukan



Akses Jalan Samanudi di Jasem, Kelurahan Bulusidokare rusak parah akibat terendam banjir.

dengan material seadanya. "Harapan kami jalan dit- akses warga kembali
oleh Camat Sidoarjo. inggikan dan diaspal, agar normal," ujarnya.

Salah satu warga Jasem, Moch Arief menyampaikan, air banjir berasal dari naiknya aliran Kali Sekardangan. Dia menyebut jika ketinggian air banjir mencapai selutut orang dewasa.

"Di sini (Jasem, red) sebenarnya ya sudah langganan banjir, jadi sudah biasa, tapi ya tetap terganggu kalau banjir terus setiap tahun," katanya.

Pada dasarnya, Kali Sekardangan sudah dilakukan normalisasi. Namun, karena aliran di sepanjang kali tidak dikeruk merata, upaya tersebut menjadi percuma.

"Kali tetap meluap, sebenarnya jalan ini sudah beberapa kali diperbaiki, tapi perbaikannya hanya berupa lapisan aspal tipis, jadi gampang rusak ketika terendam banjir walau hanya dua hari," pungkasnya. (sai/vga)



Fraksi Golkar DPRD Sidoarjo Tekankan Pentingnya Perencanaan Strategis dan Pengawasan Ketat Dalam Penataan Kota



KaMedia – Pada Sidang Paripurna yang membahas perancangan peraturan daerah kabupaten Sidoarjo, Adiel Muhammad dari Komisi A Fraksi Golkar menyampaikan beberapa catatan penting kepada pemerintah daerah. Adiel menekankan pentingnya mempercepat implementasi master plan penataan kota yang komprehensif, terutama dalam penanganan masalah banjir yang masih menjadi perhatian utama di beberapa wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Adiel berkomitmen untuk mengawal dan mengawasi proses pelaksanaan anggaran program strategis dalam penanganan banjir, serta meningkatkan kualitas perencanaan dari sisi pendapatan maupun belanja.

"Peningkatan kualitas belanja wajib ditindaklanjuti dengan langkah-langkah terukur, terutama pada sektor pendidikan, kesehatan, serta infrastruktur dan lingkungan hidup," ungkap Adiel dalam sesi penyampaian pendapat pada Rapat Paripurna.

Selain permasalahan banjir, Fraksi Golkar juga menyoroti terkait permasalahan tata kelola digitalisasi sistem pembayaran, serta peningkatan efektivitas pengawasan retribusi pelayanan publik. Hal ini dapat menjadi tolak ukur atas keberhasilan dan kesiapan pengambilan kebijakan oleh pemerintah daerah dalam melaksanakan peningkatan kualitas dan pengawasan ketat terhadap tata kelola kota.

Dengan komitmen dan pengawasan yang ketat, Fraksi Golkar Sidoarjo berharap pemerintah daerah dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

APBD Sidoarjo 2026 Ketok Palu Rp 5,716 Triliun. Targetkan Pembangunan Lebih Maksimal



Sidoarjo | Radar-today – Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bersama DPRD Kabupaten Sidoarjo resmi menyepakati Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2026 sebesar Rp 5,716 triliun. Kesepakatan tersebut menjadi dasar penguatan pembangunan daerah pada tahun depan.

Bupati Sidoarjo, Subandi menjelaskan bahwa dalam struktur APBD 2026, pendapatan daerah ditargetkan mencapai Rp 5,40 triliun, sedangkan pembiayaan daerah tercatat sebesar Rp 675 miliar.

“APBD 2026 harus menjadi instrumen untuk memaksimalkan pembangunan demi peningkatan kesejahteraan masyarakat,” katanya saat Rapat Paripurna di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo, Selasa (25/11).

“APBD 2026 kami arahkan untuk semakin memantapkan pembangunan daerah dan mewujudkan Sidoarjo yang lebih baik, terutama dalam pelayanan publik dan infrastruktur,” tambahnya.

Sementara itu, Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo menyampaikan sejumlah rekomendasi kepada Pemkab Sidoarjo dalam pelaksanaan APBD 2026. Sektor-sektor strategis seperti penanganan banjir, infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan ketahanan pangan menjadi perhatian utama legislatif.

Pada sektor penanganan banjir, mitigasi jangka panjang menjadi sasaran utama seperti pembuatan embung. Rekomendasi ini muncul seiring meningkatnya titik genangan di beberapa wilayah perkotaan.

Sedangkan bidang pendidikan, Banggar menekankan pentingnya peningkatan fasilitas sekolah, terutama rehabilitasi bangunan untuk menunjang kenyamanan dan keselamatan peserta didik.

Dengan kesepakatan APBD 2026 ini, pemerintah daerah dan DPRD berharap pelaksanaan program prioritas berjalan tepat sasaran, efektif, dan memberikan manfaat besar bagi masyarakat Sidoarjo. (rin)



H. Abdillah Nasih, Sinergi Yang Bagus Antara Dunia Usaha Dengan Pemerintah Akan Mudahkan Untuk Tentukan Arah dan Target Pembangunan



Liputan5news.com - Sidoarjo. Ketua DPRD Sidoarjo, H. Abdillah Nasih mengajak dunia usaha untuk bersinergi mendukung pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. Hal tersebut dilakukan guna meningkatkan kerjasama antara pemerintah daerah dan sektor swasta dalam rangka memajukan Pembangunan dan Kesejahteraan masyarakat Sidoarjo.

Hal tersebut disampaikan oleh Ketua DPRD Sidoarjo, H. Abdillah Nasih dalam sarasehan yang bertemakan peran DPRD dalam mendukung kolaborasi pemerintah daerah dan dunia usaha untuk pembangunan Sidoarjo.

Acara yang digelar di Pendopo Delta Wibawa ini dihadiri oleh para pengusaha yang berada di wilayah Sidoarjo, Selasa (25/11/2025).

“Perlu adanya koordinasi yang bagus diantara keduanya akan memudahkan untuk menentukan arah dan target pembangunan, sehingga terciptanya skema kerjasama antara pemerintahan dengan badan usaha,” ungkapnya.

Abdillah Nasih juga menyampaikan bahwa pemerintah akan mengoptimalkan CSR dengan dunia usaha untuk meningkatkan iklim perizinan dan pelayanan usaha. Dengan demikian Pemerintah bisa mentargetkan konsistensinya bahwa usaha bukan hanya menjadi obyek bersama Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo akan tetapi Badan Usaha juga menjadi Mitra Pembangunan yang ada di Sidoarjo.

“Tidak hanya arah dan tujuan atas terget kolaborasi pemerintah, DPRD juga akan memberikan peran strategis terhadap Dunia Usaha. Salah satu peran tersebut yakni, DPRD akan mendukung penuh pengusaha melalui Penyusunan Perda terhadap Ramah Investasi serta Akselerasi regulasi perizinan terhadap usaha. Hal ini diharapkan agar dunia usaha bisa mendorong pembangunan yang ada di Sidoarjo, berbasis kinerja bukan kontrol semata,” jelasnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Enam Pompa Dikerahkan, Banjir Rendam Desa Kedungbanteng — Ratusan Warga Menjerit Histeris



Enam Pompa Dikerahkan, Banjir Rendam Desa Kedungbanteng — Ratusan Warga Menjerit Histeris

Sidoarjo, 25 November 2025 — Hujan lebat yang mengguyur wilayah Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo sejak Senin siang menyebabkan Sungai Kedungbanteng meluap dan merendam permukiman warga. Sedikitnya sembilan RT di Desa Kedungbanteng terendam banjir dengan ketinggian bervariasi:

RT 01: 10 cm

RT 02: 30 cm

RT 03: 30 cm

RT 04: 30 cm

RT 05: 60 cm

RT 06: 30 cm

RT 07: 30 cm

RT 08: 15 cm

Situasi darurat ini langsung ditanggapi oleh Camat Sabino Mariano S.Sos., M.Kp., yang turun ke lokasi bersama Babinsa, Bhabinkamtibmas, serta Kepala Desa Kedungbanteng. Sebanyak enam pompa air dikerahkan untuk mengurangi genangan yang semakin meluas. Namun banjir tetap sulit

dikendalikan, membuat ratusan warga menjerit histeris akibat air yang terus naik memasuki rumah mereka.

Kepala Desa Kedungbanteng, Budiono, S.Pd., menyatakan bahwa banjir kali ini adalah yang terparah dalam tiga tahun terakhir. “Air mulai masuk ke rumah warga sekitar pukul 16.00 sore. Kami langsung melakukan pendataan ke seluruh warga, namun banyak yang tetap memilih bertahan di rumah masing-masing,” ujarnya.

Hingga sore hari, lebih dari 3.000 warga masih memilih untuk tidak dievakuasi, meski BPBD Kabupaten Sidoarjo telah menurunkan tim untuk bersiaga dan membantu proses evakuasi.

Warga saat ini sangat membutuhkan bantuan mendesak, antara lain MCK darurat, makanan siap saji, air bersih, selimut, dan obat-obatan.

Menurut laporan sementara, banjir disebabkan oleh tingginya intensitas hujan serta adanya proyek pembangunan rumah pompa di Desa Kedungpluk yang belum berfungsi optimal, ditambah tersumbatnya beberapa saluran irigasi di area persawahan. Petugas gabungan dari BPBD, TNI, dan unsur Forkopimda turun ke lapangan untuk membersihkan saluran agar genangan air segera surut.

Akibat kondisi ini, aktivitas belajar di SMPN 2 Tanggulangin yang berada di Desa Kedungbanteng terpaksa diliburkan hingga situasi kembali memungkinkan. Pemerintah desa juga mengimbau warga untuk tetap waspada karena potensi hujan lebat masih dapat terjadi dalam beberapa hari ke depan.

Salah satu warga yang enggan disebutkan namanya mengungkapkan keluhannya terhadap lambannya penanganan banjir tahun ini. “Pemerintah desa maupun daerah sangat lambat menanganai masalah banjir, terutama di Desa Kedungbanteng tercinta ini. Sampai kapan kami harus bertahan seperti ini?” keluhnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Subandi Sidak Banjir dan Berikan Solusi di Perbatasan Desa Tambak Sawah – Tambak Rejo



SIDOARJO, **SOROTMATA.COM** – Bupati Sidoarjo H. Subandi turun langsung meninjau dua lokasi yang dilanda banjir, yaitu di ruas jalan perbatasan Desa Tambak Sawah dan Tambakrejo, Kecamatan Waru, pada Senin (24/11/2025) sore.

Dalam inspeksi mendadak (sidak) tersebut, Bupati Subandi yang didampingi Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPU BM SDA) Dwi Eko Santono serta Dandim 0816 Sidoarjo, Letkol Czi Sobirin Setio Utomo, mengecek titik yang menyebabkan air tak kunjung surut.

Bupati Subandi memastikan penanganan banjir berjalan cepat, tepat, dan efektif serta menghadirkan solusi penanganan yang benar, sehingga air tidak meluas dan mengganggu aktivitas warga. Genangan setinggi lutut orang dewasa tersebut menghambat akses jalan dan berpotensi masuk ke permukiman masyarakat.

Dalam kesempatan itu, Bupati Subandi juga berdialog langsung dengan warga untuk mendengar keluhan dan kebutuhan mereka. “Pompa portabel kita kerahkan untuk percepatan penvedotan air. Kondisi rumah pompa baik, dan jika ada kerusakan akan segera diperbaiki,” jelasnya.

Berkat langkah cepat ini, genangan air di lokasi mulai berangsur surut hingga malam pukul 22.10.

Bupati Subandi menekankan pentingnya peran serta masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. “Jangan membuang sampah ke saluran dan sungai agar aliran air tidak tersumbat,” imbuhnya.

Selain itu, Bupati Subandi menyroti keberadaan bangunan di atas aliran dan bantaran sungai yang menyempitkan saluran air. “Sungai harus steril dari bangunan liar. Bangunan di atas bantaran sungai akan ditertibkan sesuai aturan yang berlaku,” tegasnya.

Langkah ini menjadi bagian dari upaya Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk memastikan penanganan banjir berjalan cepat dan sistematis serta memberikan perlindungan maksimal bagi masyarakat (Nuri).



Sidoarjo Terima Piagam Penghargaan TP2DD dengan Realisasi Kartu Kredit Indonesia Tertinggi 2025



Progres Jatim.com, Sidoarjo- Kabupaten Sidoarjo meraih piagam penghargaan sebagai TP2DD Kabupaten dengan Realisasi Kartu Kredit Indonesia Tertinggi Tahun 2025 dalam Kegiatan High Level Meeting (HLM) T1PD, TPDD dan TP2ED, Selasa 25/11/2025, oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa. Penghargaan diterima langsung oleh Bupati Sidoarjo H.Subandi, SH.M.Kn.

Kabupaten Sidoarjo telah memenuhi salah satu indikator digitalisasi daerah yang terlihat dari IETPD dan Realisasi kartu kredit Indonesia KKI, yaitu telah mencapai 10.32 M. Hal ini menunjukkan bahwa Sinergi seluruh stakeholder berhasil menjadikan indeks DPD seluruh Pemda di Jatim berada pada kategori digital dengan skor di atas 90% pada semester 1 tahun 2025 dan ke depan dibutuhkan dukungan Berda guna memperkuat program ETPD baik di tingkat provinsi maupun kota kabupaten.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Dalam pertemuan yang bertajuk Sinergi Memperkuat Ketahanan Pangan Menjaga Stabilitas Harga dan Mempercepat Ekonomi Berkelanjutan dan Berdaya Tahan dihadiri oleh seluruh Bupati/Wali Kota se Jawa Timur. Bupati Subandi menyampaikan strategi optimalisasi penggunaan Kartu Kredit Pemerintah daerah Kabupaten Sidoarjo yaitu KKPD diterbitkan oleh Bank Jatim Branding Bank Mandiri dan untuk pembayaran KKPD dilaksanakan tepat waktu sehingga limit segera kembali dan dapat digunakan lagi.

KKPD digunakan untuk belanja rutin seperti pembayaran listrik, telepon, air, dan bahan bakar, minyak, tiket, hotel, belanja modal nilai dibawah 50 juta, mamin serta pemeliharaan kendaraan.

Untuk Pemegang KKPD Tahun 2025 di Kabupaten Sidoarjo ada 171 Kartu untuk PA dan KPA dengan total belanja KPPD Tahun 2024 sebesar Rp.21.745.253.183,- dan total belanja KKPD Tahun 2025 sampai dengan tanggal 15 November 2025 sebesar Rp.16.182.486.277,-.

“Pemerintah juga menerbitkan surat pernyataan tanggung jawab mutlak bagi pemegang KKPD sebagai antisipasi jika ada keterlambatan bayar penggunaan pribadi,”katanya. (GUS)



Fraksi Golkar Awasi Proses Anggaran Program Strategis



SIDOARJO, Wartatransparansi.com – Pada Sidang Paripurna (25/11) yang telah memasuki pembahasan akhir fraksi mengenai perancangan peraturan daerah kabupaten Sidoarjo, Adiel Muhamad dari Komisi A menyampaikan beberapa catatan kepada pemerintah daerah untuk mempercepat implementasi master plan penataan kota yang yang komprehensif.

Melihat kondisi faktual di beberapa wilayah Kabupaten Sidoarjo terutama masalah banjir, Adiel yang merupakan perwakilan dari Fraksi Golongan Karya berkomitmen penuh untuk mengawal dan mengawasi proses pelaksanaan anggaran program strategis dalam penanganan banjir.

Dia juga menegaskan bahwa komitmen untuk meningkatkan kualitas perencanaan dari sisi pendapatan maupun belanja harus segera diwujudkan secara nyata dan tepat sasaran.

“Peningkatan kualitas belanja wajib ditindaklanjuti dengan langkah langkah terukur, terutama pada sektor pendidikan, kesehatan serta infrastruktur dan lingkungan hidup,” untkan Adiel pada sesi penyampaian pendapat dalam Rapat Paripurna.

Selain permasalahan banjir, fraksi Golkar juga menyoroti terkait permasalahan tata kelola digitalisasi sistem pembayaran, serta peningkatan pada efektivitas pengawasan retribusi pelayanan publik. Hal ini bisa menjadi tolak ukur atas keberhasilan dan kesiapan pengambilan kebijakan oleh pemerintah daerah dalam melaksanakan peningkatan kualitas dan pengawasan ketat terhadap tata kelola kota. (pipin junaedi)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

**TBC Sidoarjo Masih Tinggi, DPRD: Jangan Sampai Menjadi Fenomena
Gunung Es, Dorong Pemkab Serius Penanganan**



Sidoarjo, **petisi.co** – Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sidoarjo menyoroti masih tingginya angka penderita maupun jumlah kasus Tuberkulosis (TBC) yang ada di Kota Delta, sehingga Kabupaten Sidoarjo naik peringkat, posisi dua di Jawa Timur. Data Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat tahun 2024, kasus TBC di Sidoarjo mencapai 5.823, dengan temuan kasus sebanyak 6.280 atau melampaui target sebesar 108%. Dari jumlah tersebut, 5.657 kasus berhasil diobati, yang berarti 97% dari target pengobatan.

“Kami prihatin karena ternyata Sidoarjo kembali mendapat handicap yang kurang baik terkait penanganan TBC. Padahal di tahun sebelumnya di 2022, Sidoarjo masih berada di peringkat tiga setelah Surabaya dan Jember.” kata Ketua DPRD Sidoarjo, H. Abdillah Nasih, usai membuka acara tasyakuran penetapan Gus Dur sebagai Pahlawan Nasional di Kantor Dewan Pimpinan Cabang Partai Kebangkitan Bangsa (DPC PKB) Sidoarjo, Kamis Malam (13/11/2025).



Nasih menambahkan, data tahun 2022, angka notifikasi kasus TBC di Sidoarjo mencapai 3.287 kasus. Sedangkan Jember peringkat dua, sebanyak 4.250 kasus dan Surabaya peringkat satu ada 11.208 kasus. Namun di tahun 2024, Sidoarjo terjadi penambahan kasus sehingga naik posisi di peringkat dua menjadi 5.823 kasus. Sedangkan Jember turun posisi di angka 4.419 kasus dan Surabaya bertahan di peringkat satu dengan 16.127 kasus.

Menurut politisi Senior PKB yang akrab dengan panggilan Cak Nasih ini, TBC merupakan penyakit infeksi yang masih menjadi permasalahan kesehatan dengan jumlah kematian terbanyak pada kelompok penyakit menular yang menempati peringkat kedua setelah Covid-19. Karenanya, butuh penanganan serius dari seluruh pihak, utamanya Dinkes Sidoarjo sebagai garda terdepan dari pemerintah daerah.



“Penyakit TBC tetap menjadi salah satu penyakit menular dan mematikan di dunia. Kasus tersebut juga menjadi bayangan kelam untuk Kabupaten Sidoarjo dimana dalam kurun lima tahun terakhir angka penambahan kasusnya terjadi fluktuatif. Ini tidak bisa diungkiri bahwa Sidoarjo menjadi salah satu wilayah Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Timur dengan penyumbang kasus TBC termasuk tinggi. Karena itu, jangan dianggap remeh penanganannya,” terang Cak Nasih.

Oleh karenanya, ia kembali mengingatkan agar pemerintah Kabupaten Sidoarjo bersungguh-sungguh dalam menekan laju penularan maupun meningkatkan angka penyembuhan penderita TBC. Dirinya merasa was-was jika tahun 2025, dengan jumlah kasus sebanyak 4.669 dan Dinkes Sidoarjo tidak selesai menuntaskan bagi yang sakit, bukan mustahil terjadi ledakan jumlah penderita yang lebih besar di tahun 2026.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



“Meski Dinkes Sidoarjo mengklaim data di tahun 2025 ada penurunan dibanding sebelumnya, TBC masih menjadi ancaman serius bagi kesehatan masyarakat di Jawa Timur, termasuk di Kabupaten Sidoarjo. Data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI Setian tahun, di Indonesia, dari sekitar satu juta kasus baru, tercatat 136 ribu jiwa meninggal dunia. Jangan sampai ini menjadi fenomena gunung es. Sehingga terjadi ledakan atau lonjakan yang tidak terkendali di Sidoarjo pada tahun 2026. Baik jumlah kasus, maupun penderita dan angka kematiannya.” tegas Cak Nasih mewanti-wanti.

Legislator dari Dapil Sidoarjo 6 (Kecamatan Waru dan Gedangan) ini mendorong ada upaya kerjasama multi sektoral dari Dinkes Sidoarjo agar terjadi penurunan jumlah penderita TBC. Selain itu juga perlu dilakukan upaya pendekatan epidemiologi yakni data orang di lingkungan penderita, tempat, dan waktu. Identifikasi data sekunder seperti Profil Kesehatan wilayah setempat dan data pendukung lainnya, meliputi jenis kelamin, tempat berdasarkan wilayah kecamatan, kepadatan penduduk, dan waktu diharapkan bisa menjadi andil dalam upaya pencegahan penularan.



“Tidak cukup lintas sektor, namun sebaiknya harus multi sektoral. Semua dilibatkan kerjasama, dikoordinasikan Dinkes Sidoarjo sebagai Top Leadernya. Semua OPD (Organisasi Perangkat Daerah) mulai dari Dinas Perkim (Perumahan dan Permukiman) untuk memetakan wilayah yang kurang sehat, lalu DLHK (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan) bagian penanganan sampah



apakah masih ada yang tercecer, libatkan juga DP3AKB (Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana) bagian pemberantasan anak stunting, sebab jika kurang gizi mudah tertular TBC, dan lain sebagainya. Semua libatkan,” pesan Cak Nasih.

Upaya pencegahan penularan dan pengobatan penyembuhan harus berjalan beriringan. Sehingga harapan mengeliminasi TBC bisa tercapai. Menurutnya, kunci utama pengendalian TBC adalah pemeriksaan dini melalui skrining. Selain itu, strategi berupa koordinasi multi Sektoral melibatkan berbagai instansi pemerintah, organisasi sosial, institusi pendidikan, fasilitas pelayanan kesehatan, hingga sektor industri untuk bersama-sama merancang langkah kolaboratif.



“TBC dapat menyerang siapa saja, baik anak-anak, manula (manusia usia lanjut) maupun orang dewasa, tanpa memandang usia. Dalam pemberantasan TBC yang masih menjadi salah satu tantangan adalah keterbukaan masyarakat. Kesadaran untuk memeriksakan diri jika merasakan gejala TBC. Selain itu, mulai membudayakan hidup sehat, seperti rumah dilengkapi jendela dan jamban yang bersih,” urainya.

Ketua DPRD sekaligus Ketua DPC PKB Sidoarjo ini, juga mengimbau kepada masyarakat untuk segera periksa ke fasilitas kesehatan (faskes) seperti puskesmas terdekat apabila merasakan gejala TBC. Ciri teresanya penyakit TBC pada umumnya seperti batuk selama lebih dari dua minggu, penurunan berat badan secara drastis, atau sering berkeringat saat malam hari. Upaya deteksi dini melalui skrining dan pengobatan rutin menjadi langkah penting untuk memutus rantai penularan TBC terutama untuk keluarga rentan.

“Tujuannya adalah menggalakkan kesadaran masyarakat untuk bersama-sama menanggulangi TBC. Mulai dari periksa jika merasakan gejala, membiasakan buka jendela rumah di pagi hari biar ada sirkulasi udara dan cahaya. Manfaat lainnya rumah agar tidak lembab. Lalu olah raga pagi atau gerak badan beberapa menit dibawah terik matahari agar mendapatkan vitamin D,” tekannya.

Wakil rakyat yang dikenal ramah dan murah senyum ini menyampaikan bagi penderita yang divatakan positif TBC, tidak perlu berkecil hati, malu dan takut. Karena penyakit TBC bisa sembuh jika diobati dengan benar.

anijuran dokter, dijamin sembuh total. Terkait obat, penderita tidak usah kuatir karena sudah disediakan secara gratis oleh pemerintah.

“Sosialisasi secara terus menerus oleh Dinkes Sidoarjo wajib dilakukan. Bila perlu menghadirkan testimoni dari penderita TBC yang sudah sembuh total. Melalui upaya edukasi ini, saya yakin orang akan paham dan tidak takut melapor jika dirinya sakit TBC. Karena obatnya sudah tersedia dan dijamin pengobatan hingga benar-benar sembuh. Selanjutnya yang bersangkutan membiasakan memakai masker untuk menjaga kesehatan bersama,” ujar Cak Nasih.

Hal lain, menurutnya yang tidak kalah penting, peran kader TB Warrior sebagai ujung tombak dari unit terkecil penanganan TBC di pelosok kampung diharapkan bisa diaktifkan kembali. “Seingat saya, dulu sudah ada kader TB Warrior yang memang khusus penanganan TBC di desa-desa. Jumlahnya kalau tidak salah ada 39 kader tersebar di 18 Kecamatan dan 27 Puskesmas di Kabupaten Sidoarjo. Peran mereka ini sangatlah besar,” tuturnya.

Usulan Cak Nasih untuk kembali mengaktifkan kader TB Warrior bukan tanpa alasan. Menurutnya, yang menjadi dasar pertimbangan salah satunya yakni Kabupaten Sidoarjo merupakan daerah industri dengan total 961 perusahaan.

“Dari jumlah tersebut ada sebanyak 664 perusahaan industri besar dan 297 perusahaan industri kecil. Hal ini tentunya banyak pegawai selain masyarakat asli Sidoarjo juga warga pendatang luar kota yang kos di sini. Inilah yang kemudian menjadi indeks kasus TBC bisa menyebar jika tidak dilakukan mapping dan pendataan. Otomatis akan lebih susah untuk melacaknya karena sering berpindah-pindah tempat tinggalnya mereka,” ulas Cak Nasih.

Disinggung target Pemkab Sidoarjo bebas TBC pada 2030, Cak Nasih mengkritik agar tidak muluk-muluk. Ia berpendapat proses penanggulangan TBC jauh lebih penting daripada memasang target. Menurutnya jika proses pencegahan penularan dan pengobatan penderita tercapai, otomatis tidak sampai tahun 2030 sudah tercapai Sidoarjo bebas TBC.

“Boleh saja mencanangkan target penuntasan TBC tahun 2030 melalui Kampanye Temukan Obati Sampai Sembuh (TOSS) yang digaungkan pada Minggu (9 November 2025) di Alun-Alun Sidoarjo. Namun jauh yang terpenting adalah proses penanganan, semua pihak dilibatkan. Tidak hanya dari unsur nakes yang ada di Puskesmas se-Kabupaten Sidoarjo. Namun seluruh perangkat daerah dan masyarakat turut bersama-sama menuntaskan penyakit ini. Bagaimana menumbuhkan kesadaran masyarakat sehingga lebih proaktif dalam mendeteksi dan mengobati TBC. Jika ini dilaksanakan dengan baik, saya yakin tidak sampai 2030, Sidoarjo sudah terbebas dari TBC,” tutup Cak Nasih. (luk/adv)



DPRD Sidoarjo ‘Geram’ Reklame Izin Mati Tak Ditertibkan, Tim Reklame Dinilai Pasif



Sidoarjo (Aksaraindonesia.id) – Kritik tajam dilayangkan Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, H. Warih Andono SH, terhadap kinerja tim reklame di Kabupaten Sidoarjo. Ia menilai tim yang melibatkan berbagai OPD itu selama ini hanya fokus pada pemberian rekomendasi perizinan, namun abai terhadap fungsi pengawasan dan penindakan. Warih menegaskan, banyak papan reklame kedaluwarsa yang dibiarkan tetap berdiri tanpa tindakan tegas. Salah satunya terlihat di Jalan Jenggolo, tepat di depan SMAN 1 Sidoarjo, yang sudah ditandai Satpol PP namun hingga kini belum dibongkar.

Menurut Warih, tim reklame seharusnya menjalankan tiga fungsi sekaligus: perizinan, pengawasan, dan rekomendasi pembongkaran. Tanpa itu, Satpol PP tidak bisa melakukan eksekusi terhadap reklame yang sudah tak berizin maupun tak layak.

“Tim reklame ini jangan hanya bekerja saat orang mengurus perizinan. Mereka juga harus mengawasi dan memberi rekomendasi pembongkaran kalau izinnya mati atau sudah tidak layak,” kritiknya. Selasa (25/11/2025) sore di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Ia juga meminta Dinas terkait—yang disebutnya sebagai leading sector—untuk turun langsung melakukan kontrol dan tidak sekadar menunggu laporan. “Ini harus menjadi perhatian. Dinas harus benar-benar mengontrol,” tegasnya.

Sorotan serupa datang dari Ketua LSM Komnas Sidoarjo, Suryanto. Ia mendorong tim reklame lebih proaktif melakukan pengawasan dan memastikan baliho berizin mati segera dibongkar. “Jika izinnya sudah habis, ya harus diteribkan,” ujarnya.

Baik DPRD maupun elemen masyarakat berharap persoalan reklame tidak dibiarkan berlanjut dan pengawasan diperkuat agar tata ruang kota tetap tertib.

